

## **ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH INKLUSI**

Dewi Niswatul Fitriyah<sup>1</sup>, Afidatur Rosyidah<sup>2</sup>, Ira Rahmawati<sup>3</sup>, Hafni Zukhrufina<sup>4</sup>,  
Nurul Afidah<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>PGMI FT Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

<sup>1</sup>[dewiniswatul@unugiri.ac.id](mailto:dewiniswatul@unugiri.ac.id), <sup>2</sup>[afidaturgalaxy77@gmail.com](mailto:afidaturgalaxy77@gmail.com),  
<sup>3</sup>[ira73266@gmail.com](mailto:ira73266@gmail.com), <sup>4</sup>[haffina271@gmail.com](mailto:haffina271@gmail.com), <sup>5</sup>[afidahnurul2022@gmail.com](mailto:afidahnurul2022@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Universal Design Learning (UDL) is a framework developed to improve access, engagement, and learning outcomes for all students, particularly in inclusive education. This study aims to analyze the concepts, principles, benefits, and challenges of implementing Universal Design for Learning strategies in inclusive schools. A qualitative approach with a literature review model was used in this study. Literature collection and analysis were conducted systematically by collecting and examining scientific sources such as national and international journal articles, academic books, and previous research related to UDL and inclusive education. The study results indicate that the implementation of UDL contributes to improving access to learning, engagement, learning motivation, and the ability of students with special needs to demonstrate academic understanding through various means of representation and expression. The implementation of UDL is needed in adaptable learning planning from the beginning, as well as policy support and competency development for educators to improve the quality of inclusive education implementation.*

**Keywords:** *Universal Design for Learning (UDL), inclusive education, students with special needs.*

### **ABSTRAK**

Universal Design Learning (UDL) adalah suatu kerangka kerja yang dikembangkan untuk memperbaiki akses, keterlibatan, dan hasil pembelajaran bagi semua siswa, terutama dalam pendidikan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, prinsip, keuntungan, dan tantangan dalam menerapkan strategi Desain Universal untuk Pembelajaran di sekolah-sekolah inklusi. Dalam penelitian ini,

digunakan pendekatan kualitatif dengan model studi literatur. Pengumpulan dan analisis literatur dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan dan meneliti sumber-sumber ilmiah seperti artikel jurnal dari tingkat nasional dan internasional, buku akademis, serta hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan UDL dan pendidikan inklusif. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan UDL memberikan kontribusi pada peningkatan akses terhadap pembelajaran, keterlibatan, motivasi belajar, serta kemampuan siswa berkebutuhan khusus dalam menampilkan pemahaman akademik melalui berbagai cara representasi dan ekspresi. Penerapan UDL diperlukan dalam perencanaan pembelajaran yang adaptable sejak awal, serta dukungan kebijakan dan pengembangan kompetensi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan inklusif.

Kata kunci: Universal Design for Learning(UDL), pendidikan inklusif, peserta didik berkebutuhan khusus.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang bertujuan memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh peserta didik tanpa membedakan kemampuan, latar belakang, maupun karakteristik individu. Pada jenjang sekolah dasar, pelaksanaan pendidikan inklusif menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan belajar peserta didik, termasuk anak berkebutuhan khusus.(Wahyuni et al., 2025) Keberagaman tersebut mencakup perbedaan kemampuan kognitif, gaya belajar, minat, serta kondisi fisik dan emosional yang memerlukan

pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan adaptif.

Universal Design for Learning (UDL) merupakan kerangka pembelajaran yang dirancang untuk mendukung terwujudnya pembelajaran inklusif melalui perencanaan kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang dapat diakses oleh seluruh peserta didik. UDL menekankan pada penyediaan berbagai alternatif dalam penyajian materi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta bentuk ekspresi hasil belajar. Melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis UDL, guru diharapkan mampu mengurangi hambatan belajar dan memberikan kesem-

patan yang setara bagi anak berkebutuhan khusus untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di sekolah inklusi.(Marantika et al., 2024a)

Dalam praktiknya, penerapan strategi pembelajaran Universal Design for Learning di sekolah inklusi, khususnya pada jenjang sekolah dasar, masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep dan prinsip UDL, keterbatasan fasilitas dan sumber daya pendukung pembelajaran, jumlah peserta didik yang relatif besar dalam satu kelas, serta sistem evaluasi dan penilaian yang masih bersifat kaku dan berorientasi pada hasil ujian tertulis.(Maharani, 2025) Kondisi ini menyebabkan strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi pembelajaran Universal Design for Learning bagi anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah

yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Melalui kajian literatur, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, strategi, serta tantangan penerapan UDL dalam pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran inklusif di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model penelitian studi pustaka (*library research*). Model penelitian studi pustaka adalah model penelitian yang mengumpulkan data dengan cara mencari data dari beberapa artikel yang terkait dengan penerapan *Universal Design for Learning* (UDL) di sekolah inklusi dengan menilai dan menganalisisnya. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding seminar, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan topik UDL, pendidikan inklusif, dan anak berkebutuhan khusus, dengan batasan publikasi terutama dalam sepuluh tahun terakhir.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang sesuai, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan isi kajian. Data yang telah terkumpul di analisis menggunakan teknik analisis isi dengan cara membaca secara mendalam, mengidentifikasi konsep dan temuan utama, mengelompokkan data ke dalam tema-tema seperti prinsip UDL, strategi implementasi, serta manfaat dan tantangan penerapannya dalam pembelajaran inklusif, kemudian mensintesis berbagai temuan untuk memperoleh pemanfaatan yang komprehensif. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi ilmiah yang kredibel, sehingga kesimpulan yang dihasilkan bersifat deskriptif-analitis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Universal Design for Learning (UDL) merupakan konsep pendidikan yang berfokus pada penyusunan metode pembelajaran, materi ajar, aktivitas pembelajaran, dan proses evaluasi untuk mendukung kemampuan

siswa dalam aspek visual, auditif, verbal, motoric, literasi, serta kehadiran dan partisipasi. UDL menawarkan kesetaraan dalam akses pembelajaran, bukan hanya akses terhadap informasi, namun dengan memberikan peluang kepada siswa untuk memilih cara terbaik dalam memperoleh pengetahuan, sementara pendidik emantau proses.(Beny Hari Firmansyah, Anselmus J.E. Toenlione, n.d.) Salah satu kerangka kerja yang bisa digunakan untuk mengatasi keragaman siswa dan menciptakan kurikulum yang fleksibel serta mendukung akses, partisipasi, dan kemajuan bagi semua siswa adalah Desain Universal untuk Pembelajaran.(Marantika et al., 2024b) Sebagai suatu kerangka kerja yang dirancang untuk membangun kurikulum yang fleksibel, termasuk dalam konteks berbasis standar yang mencakup tujuan pengajaran, metode, penilaian, dan bahan ajar. UDL memanfaatkan teknologi yang inovatif untuk memenuhi perbedaan di antara siswa. Kerangka kerja ini sangat penting karena mencerminkan cara siswa mendapatkan dan memproses informasi. Dengan menggunakan kerangka kerja ini, pendidik dapat meningkatkan hasil belajar bagi

berbagai siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip di bawah ini dalam pengembangan tujuan, metode pembelajaran, bahan kelas, dan evaluasi. Penerapan prinsip-prinsip ini menghasilkan hasil yang lebih baik bagi siswa karena mereka memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu untuk belajar dengan meningkatkan akses pada konten.

UDL merupakan perencanaan pembelajaran dan kerangka pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan akses yang berarti dan mengurangi kendala belajar bagi siswa dengan berbagai kebutuhan. UDL bertindak sebagai desain untuk materi pembelajaran dan aktivitas yang mengikuti tujuan pembelajaran sebagai pencapaian individu dengan mempertimbangkan perbedaan dalam kemampuan mereka untuk melihat, mendengar, berbicara, beraksisi, membaca, menulis, memahami bahasa, kehadiran, mengorganisasikan, serta keterlibatan dan keanggotaan dalam kelompok. (Wahyuni et al., 2025)

UDL memungkinkan penggunaan bahan digital dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa bahan digital, seperti

pengenalan suara untuk teks, memberikan dukungan belajar yang efektif dalam kelas yang dirancang secara universal. Dengan UDL, pendidik masih bisa memastikan konsistensi pada tujuan pendidikan dengan mengembangkan kurikulum yang fleksibel yang mendukung semua peserta didik. UDL juga memberikan instruksi dengan berbagai metode pengajaran. Teknologi menjadi salah satu cara untuk memodifikasi pengajaran dan melibatkan siswa dalam format pembelajaran digital. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa UDL adalah suatu struktur pembelajaran yang dapat memperbaiki kualitas belajar siswa, terutama dalam pendidikan jasmani yang disesuaikan untuk siswa inklusif. Ini berkaitan dengan cara UDL mendorong siswa untuk menjadi lebih kreatif dan terlibat. Kreativitas memungkinkan siswa untuk mengakses serta mengeksplorasi hal-hal baru, dan hal ini mendukung partisipasi mereka yang secara langsung berhubungan dengan pendidikan jasmani. Pastinya, siswa inklusif membutuhkan kebebasan bergerak tanpa merasa tidak nyaman. (Marantika et al., 2024a)

Penerapan strategi Universal Design for Learning (UDL) merupakan

salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik di sekolah inklusi. Universal Design for Learning (UDL) merupakan strategi pembelajaran yang disusun untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan semua peserta didik dan menghilangkan hambatan yang tidak perlu dalam proses pembelajaran. (Rosmi & Jauhari, 2023) Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan studi literatur, menunjukkan bahwa Universal Design for Learning (UDL) sangat cocok diterapkan dalam pendidikan di sekolah inklusi. Strategi Universal Design for Learning (UDL) menawarkan pendekatan pedagogis yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan belajar semua siswa, terlepas dari latar belakang dan kemampuan mereka. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa UDL memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan beragam siswa termasuk siswa dengan disabilitas. (Wahyuni et al., 2025) Pada strategi UDL ini, pendidik dapat mendesain kegiatan belajar dengan kerja kelompok, dimana siswa dengan berbagai kemampuan harus bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Dengan penerapan strategi pembelajaran seperti ini dalam

sekolah inklusi tentunya akan memperkuat hubungan siswa yang satu dengan yang lain dan menanamkan rasa saling menghargai. Strategi UDL ini juga bisa dikembangkan menjadi e-modul yang memungkinkan mampu meningkatkan kontribusi dalam proses pembelajaran. Dari hasil studi litelatur yang peneliti lakukan, menyatakan bahwa penggunaan 86% guru merasa penggunaan e-modul UDL dapat membantu menyediakan materi yang dapat diakses oleh semua siswa. Data ini menunjukkan bahwa UDL bukan hanya pendekatan teoritis, tetapi memiliki dampak nyata dalam meningkatkan hasil belajar. (Berliana et al., 2025)

Berdasarkan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus yang menunjukkan keberagaman hambatan belajar, baik dari aspek kognitif, sensorik, maupun cara memproses informasi, penerapan strategi Universal Design for Learning (UDL) memberikan dampak nyata terhadap peningkatan aksesibilitas pembelajaran di sekolah inklusi. UDL dirancang sebagai pendekatan preventif dengan menekankan fleksibilitas perencanaan pembelajaran sejak tahap awal, sehingga mampu mengantisipasi variasi kebutuhan

belajar peserta didik tanpa bergantung pada modifikasi individual yang bersifat reaktif. Pendekatan ini dipandang efektif dalam meminimalkan hambatan struktural pembelajaran yang sering dialami peserta didik berkebutuhan khusus dalam sistem pembelajaran konvensional, terutama yang cenderung seragam dalam metode dan media pembelajaran.(Yuwono et al., 2019) Selain itu, kerangka UDL yang menekankan keberagaman representasi materi terbukti mendukung peningkatan pemahaman konsep peserta didik berkebutuhan khusus di kelas inklusi.(Monita et al., 2025)

Penerapan strategi UDL juga berdampak pada peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Prinsip multiple means of engagement memungkinkan guru menghadirkan variasi aktivitas belajar, pilihan strategi, serta dukungan emosional yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Lingkungan belajar yang memberikan pilihan tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dan merasa memiliki peran dalam proses pembelajaran. (Raihan et al., 2025) Berbagai kajian dalam bidang pendidikan inklusif

menunjukkan bahwa penerapan UDL berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi belajar, rasa percaya diri, dan ketekunan peserta didik berkebutuhan khusus dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini menegaskan bahwa UDL tidak hanya berfungsi sebagai strategi pedagogis, tetapi juga sebagai pendekatan yang mendukung aspek afektif dan kesejahteraan emosional peserta didik. (Ni Putu Manda Maharani, n.d.)

Dampak positif strategi UDL juga tercermin pada peningkatan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengekspresikan pemahaman dan potensi akademiknya. Prinsip multiple means of action and expression memberikan ruang bagi peserta didik untuk menunjukkan capaian belajar melalui berbagai bentuk, seperti proyek, visualisasi, portofolio, maupun karya kreatif lainnya. Fleksibilitas dalam bentuk ekspresi ini memungkinkan peserta didik dengan hambatan komunikasi, motorik, atau bahasa untuk tetap menampilkan kemampuan akademik secara optimal. (Raihan et al., 2025) Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan penilaian yang selaras dengan prinsip UDL mampu mengungkap kemampuan nyata pe-

serta didik yang sering kali tidak terlihat melalui asesmen tradisional yang bersifat tunggal dan terbatas. Dengan demikian, proses penilaian menjadi lebih adil dan representatif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik.

Selain memberikan dampak pada aspek akademik, strategi UDL juga berkontribusi terhadap terciptanya suasana pembelajaran yang inklusif dan menghargai keberagaman di kelas. Penerapan UDL dilakukan kepada seluruh peserta didik tanpa adanya pelabelan atau perlakuan khusus yang berpotensi menimbulkan stigma. Pendekatan ini mendukung terbentuknya budaya kelas yang kolaboratif, adil, dan responsif terhadap perbedaan individu. Penelitian menunjukkan bahwa kelas inklusi yang menerapkan prinsip pembelajaran universal memiliki kualitas interaksi sosial yang lebih positif antara peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus. Kondisi tersebut memperkuat fungsi sekolah inklusi sebagai lingkungan belajar yang ramah dan setara bagi semua peserta didik. (Ni Putu Manda Maharani, n.d.)

Dampak dan manfaat strategi Universal Design for Learning secara keseluruhan berkontribusi terhadap

peningkatan kualitas implementasi pendidikan inklusif di sekolah. UDL tidak hanya membantu mengurangi hambatan belajar peserta didik berkebutuhan khusus, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dalam mengelola keberagaman karakteristik peserta didik di kelas. Penerapan prinsip UDL mendorong guru untuk memiliki kesiapan pedagogik yang lebih adaptif serta sikap yang lebih terbuka terhadap praktik pembelajaran inklusif. (Basham & Smith, 2020) Dengan demikian, UDL berperan sebagai pendekatan pedagogis yang strategis dalam mewujudkan pembelajaran yang adil, bermakna, dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan seluruh peserta didik di sekolah inklusi.

Berikut tantangan yang dihadapi ABK dalam sistem pendidikan inklusi di tingkat SD: Guru reguler sering kesulitan mengadaptasi metode UDL, khususnya multiple means of representation yang menuntut penyediaan materi belajar dalam berbagai format seperti visual, audio, dan taktil untuk ABK. Hal ini disebabkan minimnya pelatihan khusus UDL, sehingga guru cenderung menggunakan pendekatan satu ukuran untuk semua siswa, yang tidak efektif bagi ABK dengan kebutuhan

beragam seperti autisme atau kesulitan belajar. Akibatnya, ABK sering tertinggal dalam pemahaman konsep dasar.(Meka et al., 2023) Fasilitas fisik sekolah inklusif jarang ramah ABK, seperti kurangnya ramp, toilet adaptif, atau ruang sensorik, yang menghambat aksesibilitas dan kenyamanan belajar. Alat bantu seperti software pembelajaran adaptif atau perangkat bantu dengar juga langka karena keterbatasan anggaran sekolah dan pemerintah daerah. Kondisi ini memperburuk ketidaksetaraan akses, terutama di SD negeri pedesaan. (Sari & Riansi, 2024)Orang tua siswa reguler sering khawatir integrasi ABK mengganggu ritme belajar anak mereka, menciptakan tekanan pada guru untuk memisahkan kelas. Persepsi masyarakat bahwa ABK "membebani" kelas reguler memperkuat stigma, mengurangi interaksi positif dan peer support yang esensial dalam UDL. Faktor ini juga menyulitkan rekrutmen Guru Pendamping Khusus (GPK) karena resistensi budaya. Sekolah inklusif sering kekurangan sinergi antara guru reguler, GPK, dan dinas pendidikan, menyebabkan ketidakaksilarasan rencana pembelajaran UDL dengan kebutuhan spesifik ABK seperti siswa tunagrahita atau ADHD.

(Somad et al., 2024)Orang tua ABK jarang dilibatkan dalam perencanaan, sehingga dukungan di rumah tidak mendukung strategi multiple means of engagement di sekolah. Hal ini menghambat konsistensi pendekatan UDL secara holistik. Kurikulum standar sulit diadaptasi untuk prinsip UDL seperti multiple means of expression, karena penilaian tetap berbasis ujian tertulis yang tidak ramah bagi ABK dengan gangguan motorik atau disleksia. (Susiwati & , Angko Wildan, 2020)Transisi ke Kurikulum Merdeka belum merata, meninggalkan guru tanpa panduan diferensiasi yang jelas untuk kelas heterogen. Akibatnya, inovasi UDL terbatas pada inisiatif individu guru.

#### **E. Kesimpulan**

Universal Design for Learning (UDL) merupakan sebuah kerangka kerja perencanaan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang fleksibel, aksesibel, dan inklusif bagi seluruh peserta didik, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Pendekatan ini bersifat proaktif dengan merancang kurikulum, metode pengajaran, materi ajar, aktivitas, dan sistem evaluasi sejak awal agar dapat mengakomodasi

keragaman cara belajar tanpa memerlukan modifikasi yang bersifat reaktif. Inti dari UDL terletak pada tiga prinsip utama: menyajikan informasi dalam berbagai format (representasi), memberikan beragam cara bagi siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka (aksi dan ekspresi), serta melibatkan siswa melalui pilihan dan strategi yang sesuai minat mereka (keterlibatan). Dalam praktiknya, UDL memanfaatkan teknologi dan bahan digital, seperti e-modul, software adaptif, dan konversi teks-ke-suara, untuk memberikan kesempatan setara dalam mengakses konten pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan inklusi, penerapan UDL telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas akademik, motivasi belajar, partisipasi aktif, dan rasa percaya diri peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu, UDL juga mendorong terciptanya iklim kelas yang kolaboratif dan saling menghargai, karena diterapkan untuk semua siswa tanpa stigmatisasi.

Meski demikian, implementasi UDL di lapangan khususnya di tingkat sekolah dasar menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan pelatihan guru, fasilitas yang kurang

mendukung, anggaran terbatas untuk alat bantu, serta persepsi sosial yang masih menghambat. Tantangan ini menunjukkan bahwa keberhasilan UDL tidak hanya bergantung pada desain pembelajaran, tetapi juga pada dukungan sistemik dari berbagai pemangku kepentingan di dalam dan luar sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basham, J. ., & Smith, F. G. (2020). *Designing online learning opportunities for students with disabilities. Teaching Exceptional Children*. 46(5), 127–137.
- Beny Hari Firmansyah, Anselmus J.E. Toenljoe, S. U. (n.d.). Pengaruh universal design for learning (udl) berbasis. *Jinotep*, 4, 1–8.
- Berliana, T. N., Rahmatika, H., Fitri, R., Biologi, S. P., Matematika, F., Alam, P., Padang, U. N., Hamka, J. P., Barat, A. T., Utara, K. P., Padang, K., & Barat, S. (2025). *Pengembangan E-Modul Biologi Berbasis UDL Untuk Meningkatkan Pembelajaran Inklusif di SMA menawarkan relevan adalah Universal Design for Learning ( UDL ), yang menekankan pada penyediaan*. 14(2).

- Maharani, N. P. M. (2025).  
IMPLEMENTASI UNIVERSAL  
DESIGN FOR LEARNING  
DALAM PEMBELAJARAN  
INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR.  
In A. A. A. D. Sutyaningsih (Ed.),  
*Psikologi Dalam Pendidikan  
Inklusi* (pp. 123–127). PT.  
NILACAKRA PUBLISHING  
HOUSE.
- Marantika, S., Fatkhurohmah,  
Pratidina, I., Minsih, & Widyasari,  
C. (2024a). Pendekatan Inklusif  
pada Anak Berkebutuhan  
Khusus Di Sekolah Dasar untuk  
Menghadapi Tantangan Abad  
21. *Berkala Ilmiah Pendidikan,*  
4(3).
- Marantika, S., Fatkhurohmah,  
Pratidina, I., Minsih, & Widyasari,  
C. (2024b). *Pendekatan Inklusif  
Pada Anak Berkebutuhan  
Khusus di Sekolah Dasar untuk  
Menghadapi Tantangan Abad  
21.* 4(November).
- Meka, M., Dhoka, F., Poang, F.,  
Dhey, K. A., & Lajo, M. Y. (2023).  
JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI  
Citra Bakti. *JURNAL  
PENDIDIKAN INKLUSI Citra  
Bakti*, 1, 11–19.
- Monita, D. M., Ariani, N. W. E. P.,  
Juniantariani, N. L., Dewi, S. A.
- A. O., Pradnyani, A. A. B. D.,  
Putri, I. N., Cantika, N. L. A. R.  
A., Ni Made Muliawati Dwi  
Ariswari, Novia Dwi Maharani, Ni  
Ketut Kartika Dewi, Ni Putu  
Indan Anandari, Ni Kadek Mila  
Pratiwi Dewi, Ni Luh Ayu  
Purwantiwi, Kadek Mayda Twina  
Johanna Andriese, Ni Luh Sinta  
Natha Helga Putri, Ni Komang  
Karuni Suklasari Devi, Ni P, P. I.  
T. P., Maharani, N. P. M., Putra,  
I. K. W. D., Anggreni, N. P., &  
Sutrisna, K. D. P. S. (2025).  
*Psikologi dalam Pendidikan  
Inklusi.*
- Ni Putu Manda Maharani. (n.d.).  
Implementasi Universal Design  
For Learning (UDL) Dalam  
Pembelajaran Inklusi Di Sekolah  
Dasar. In *Psikologi Dalam  
Pendidikan Inklusi* (p. 125).
- Raihan, S., Ariastuti, W., Said, A., B,  
N. M., & Pada, A. (2025).  
*Penguatan Kapasitas Guru  
Sekolah Dasar dalam  
Implementasi Kurikulum  
Pendidikan Inklusi Berbasis  
Universal Design for Learning (*  
UDL ). 5(3), 741–758.
- Rosmi, Y. F., & Jauhari, M. N. (2023).  
*Universal Design for Learning  
pada Pembelajaran Pendidikan*

- Jasmani Adaptif di Sekolah Inklusi. 3, 40–48.
- Sari, F., & Riansi, E. S. (2024). Universal Design Learning: A Strategy to Strengthen the Resilience of Inclusive, Flexible and Accessible Education. *Proceeding International Conference on Learning Community (ICLC)*, 1(1), 100–111.
- Somad, A., Haryanto, S., & Darsinah, D. (2024). Inclusive Education for Special Needs Students in Indonesia: A Review of Policies, Practices and Challenges. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(2), 1024–1035. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i2.16192>
- Susiawati, I., & Angko Wildan, D. M. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Wahyuni, T., Eliasa, E. I., Jogjakarta, U. N., Learning, U. D., & Toleransi, M. (2025). Pendidikan Inklusif dengan Universal Design for Learning ( UDL) Untuk Meningkatkan Toleransi Anak Disabilitas pada SMP. *Jurnal Pembelajaran Aktif Inspirasi Edukatif*, 6(1), 129–148.
- Yuwono, I., Mirnawati, M., & Kusumastuti, D. E. (2019). ( *UDL CONCEPTS ON LEARNING IN HIGHER EDUCATION* ).
- Keterangan:**
- Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.
- Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk

identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sistem OJS 3 pada laman : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: [jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id](mailto:jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id) dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direview dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui sistem OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888), Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533), dan Feby Inggiyani, M.Pd.(082298630689).

**PENDAS : JURNAL ILMIAH PEN-  
DIDIKAN DASAR UNIVERSITAS  
PASUNDAN**

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks Google scholar, DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dan SINTA . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Penddas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533)
3. Feby Inggiyani, M.Pd. (082298630689)